

BAB IV

METODE PENELITIAN

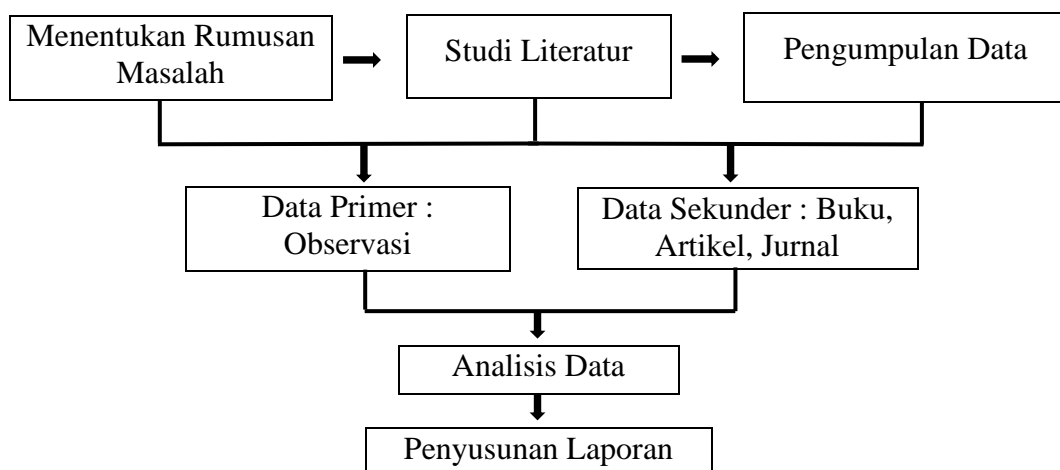
A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif (Adiputra et al., 2021).

Dengan menggunakan metode deskriptif, maka penulis akan mendeskripsikan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Gambaran Keadaan Sanitasi Pantai Yeh Gangga Wilayah Desa Sudimara, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023.

B. Alur Penelitian

Adapun alur pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Pantai Yeh Gangga Desa Sudimara, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama tujuh bulan dimulai dari Bulan Oktober 2022 sampai dengan Bulan April 2023.

D. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dapat diartikan unit analisis sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti.

Unit analisis pada penelitian ini yaitu sanitasi lingkungan pada Pantai Yeh Gangga yang meliputi lingkungan pantai, fasilitas dan fasilitas penunjang.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder sesuai dengan variabel yang telah didefinisikan.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti. Data primer diperoleh secara langsung dengan menggunakan formulir *check list* tentang sanitasi tempat wisata yang telah dibuat berdasarkan (Sujarno, 2018) yang telah berisi penilaian terkait kondisi lingkungan, fasilitas sanitasi, dan sarana penunjang.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain selain data yang diperoleh dari objek penelitian yang mana berfungsi untuk mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data yang dimiliki oleh pihak pengelola pantai

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Dilakukan dengan pemantauan secara langsung atau melihat kondisi sanitasi yang meliputi keadaan lingkungan, fasilitas sanitasi dan sarana penunjang.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian kali ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti melakukan wawancara kepada narasumber secara tatap muka dengan pertanyaan – pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Formulir penilaian keadaan sanitasi yang digunakan untuk membantu pelaksanaan observasi kepada keadaan pantai.

b. Alat tulis untuk mengisi lembar dari formulir penilaian observasi.

c. Kamera sebagai alat dokumentasi dari hasil penelitian di lapangan.

F. Pengelolaan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah untuk dibaca. Data yang diperoleh dikumpulkan terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis. Tahap pengolahan data sebagai berikut:

a. Penyuntingan data

Memeriksa jumlah formulir penilaian keadaan sanitasi pantai. Memeriksa data yang ada didalam formulir seperti kelengkapan identitas, kelengkapan isian formulir agar bila terdapat ketidaksamaan data dapat dilengkapi kembali.

b. Tabulasi

Tabulasi merupakan pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian lalu dimasukkan kedalam tabel yang sudah disediakan. Proses tabulasi dilakukan setelah proses penyuntingan data.

2. Analisis data

Adalah proses mencari dan menyusun data yang sudah diperoleh secara sistematis. Analisis data yang penulis lakukan secara deskriptif. Formulir sanitasi pantai digunakan untuk pengumpulan data. Data lalu dianalisis untuk mengetahui keadaan fasilitas sanitasi di pantai. Rumus yang digunakan dalam perhitungan hasil dari penelitian sebagai berikut:

Total nilai maksimal = Jumlah nilai maksimal x Bobot

Skor total = Nilai x Bobot

Persentase = $\frac{\text{Skor total}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\%$

Dalam penentuan digunakan kategori yang diambil dari (Sujarno, 2018) yaitu :

- a. Hasil Penilaian Pemeriksaan Kesehatan Tempat Wisata dinyatakan memenuhi syarat apabila memperoleh nilai $\geq 65\%$
- b. Hasil Penilaian Pemeriksaan Kesehatan Tempat Wisata dinyatakan tidak memenuhi syarat apabila memperoleh nilai $\leq 65\%$

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perilaku peneliti yang wajib dipegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian meskipun penelitian yang kita lakukan tidak merugikan responden tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penjelasan dan persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan salah satu persetujuan yang sudah diterima subjek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. *Informed consent* ini akan diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian yang peneliti lakukan.

Saat responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar *informed consent* yang penulis sediakan. Apabila responden tidak bersedia, maka penulis tidak akan memaksa dan menghormati keputusan serta hak responden.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Mengenai etika responden pada setiap penelitian diberikan jaminan untuk setiap hasil penelitian terjaga kerahasiaannya, baik informasi yang tertulis maupun tidak tertulis ataupun masalah lain yang terjadi saat penelitian ini berlangsung. Semua

informasi yang didapatkan dari responden yang penulis kumpulkan akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil perhitungan data.

3. Keadilan dan keterbukaan (*justice and inklusiveness*)

Mengenai etika responden penulis memperlakukan setiap responden dengan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan penulis akan memberikan jaminan penelitian akan dilakukan secara jujur dan cermat sesuai dengan yang ada pada lapangan.